

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya terkait dengan Analisis Prospek dan Strategi Pengembangan *Halal Tourism* Melalui Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Daerah di Kabupaten Demak, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kabupaten Demak memiliki prospek pariwisata halal yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya potensi objek wisata halal yang ada mulai dari wisata religi, wisata alam, wisata Budaya dan *heritage*, wisata kuliner dan wisata edukasi. Ditambah dengan *branding* “Demak Kota Wali” menjadikan para wisatawan tertarik untuk berkunjung ke Demak. Kemudian potensi pariwisata halal di Kabupaten Demak dapat dilihat dari tiga aspek. *Pertama*, objek-objek wisata beberapa sudah memiliki fasilitas tempat ibadah dan makanan halal, sehingga para wisatawan muslim akan dimudahkan untuk menjalankan sholat dan mendapatkan makanan dan minuman halal. *Kedua*, akomodasi yang ada di Kabupaten Demak seperti penginapan dan biro perjalanan sudah menerapkan prinsip syariat. *Ketiga*, sumber daya manusia (SDM) yang terlibat di setiap aktivitas wisata berperilaku sopan dan santun serta sebisa mungkin memberikan pelayanan yang baik bagi para wisatawan.
2. Strategi pengembangan pariwisata halal melalui kearifan lokal dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT. *Strenght*, objek wisata Kabupaten Demak memiliki kearifan lokal yang beragam yang dimanfaatkan untuk pengembangan pariwisata halal dan terus dilestarikan eksistensinya sampai sekarang. *Weakness*, masyarakat masih belum paham mengenai pariwisata halal, masih terdapat akses jalan yang belum dibangun (dibeton/diaspal). *Opportunity*, kearifan lokal yang ada di Kabupaten Demak selalu diselingi dengan kegiatan keagamaan sehingga menjadi daya tarik bagi wisatawan, sehingga permintaan terhadap pariwisata halal juga meningkat. *Threat*, faktor alam terutama saat musim hujan yang banyak menyebabkan rob di objek-objek wisata bahari di Kabupaten Demak, kemudian kerjasama pemerintah daerah Kabupaten Demak dengan dunia usaha pariwisata dan masyarakat di lingkungan objek wisata belum terjalin secara optimal.
3. Sektor pariwisata dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah di Kabupaten Demak. Pada tahun 2019

pendapatannya mencapai Rp. 2.068.009.000, kemudian pada tahun 2020 sebesar Rp. 576.965.000, dan pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.024.198.500.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, selanjutnya penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Demak

Dapat melakukan strategi-strategi yang lebih baik lagi untuk mengembangkan pariwisata halal, gencar melakukan berbagai promosi tentang objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Demak. Selain itu dapat membuat kebijakan yang dapat mengoptimalkan nilai daya saing objek wisata halal yang ada serta membangun dan memperbaiki berbagai infrastruktur dan fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan.

2. Bagi Pelaku dan Penyedia Akomodasi Wisata Halal Kabupaten Demak

Dapat membantu dan bekerjasama dengan pihak Dinas Pariwisata dalam mengembangkan objek-objek wisata halal yang ada salah satunya dengan mengaplikasikan konsep syariah khususnya tempat makan halal dan sertifikasi hotel syariah. Selain itu dapat meningkatkan sistem pelayanan yang ada seperti lahan parkir, *customer service*, dan lain-lain.

3. Bagi Masyarakat Kabupaten Demak

Menambah literasi mengenai pariwisata halal agar tidak salah persepsi. Dan terus melestarikan kearifan lokal yang ada agar kearifan lokal yang ada akan tetap terjaga sehingga dapat menarik wisatawan agar berkunjung, karena jika banyak wisatawan yang berkunjung ke objek wisata maka dampak ekonomi masyarakat yang semakin meningkat akan terlihat, khususnya bagi masyarakat yang tinggal di sekitar objek-objek wisata yang memanfaatkannya sebagai ladang usaha.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan terutama dalam kelengkapan data-data penunjang penelitian. Seperti data rincian jumlah pengunjung setiap bulan dari masing-masing objek wisata yang seharusnya dapat menjadi data penunjang tambahan, jumlah pendapatan dari setiap objek wisata, dan masih kurangnya jumlah lokasi observasi yang menjadi objek penelitian. Kekurangan-kekurangan tersebut menjadikan belum sempurnanya penelitian

ini. Diharapkan pada penelitian selanjutnya berdasarkan tema penelitian yang sama dapat memperbaiki dan melengkapi kekurangan dari penelitian ini.

